

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERIODE BULAN : APRIL 2025

Indeks Fluktuasi Harga (IFH) di Kabupaten Mojokerto pada April 2025 tercatat sebesar -0,05 persen, yang menunjukkan adanya penurunan harga komoditas secara umum. Terdapat 3 (tiga) kelompok komoditas yang memberikan andil penurunan harga, salah satunya adalah kelompok transportasi yang menjadi penyumbang andil penurunan harga tertinggi, diikuti oleh kelompok makanan, minuman, dan tembakau serta kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga. Kemudian, pada 3 (tiga) kelompok komoditas lainnya mengalami kenaikan harga, yaitu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya. Sedangkan, 5 (lima) kelompok komoditas sisanya yaitu kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok pendidikan; serta kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran, tidak memberikan andil penurunan maupun kenaikan harga (harga stagnan).

Kemudian laju Indeks Fluktuasi Harga (IFH) tahun kalender (kumulatif) Kabupaten Mojokerto dari bulan Januari 2025 hingga bulan April 2025 sebesar 1,74 persen dan laju Indeks Fluktuasi Harga (IFH) tahun ke tahun (YoY) periode bulan April 2024 sampai bulan April 2025 sebesar 2,44 persen.

Komoditas utama yang memberikan andil terbesar terjadinya penurunan harga rata-rata dari bulan lalu di Kabupaten Mojokerto pada bulan April 2025 adalah cabai rawit, bensin, daging ayam ras, telur ayam ras, cabai merah, solar, daging sapi, pengharum atau pelembut cucian, tauge atau kecambah serta kol putih atau kubis. Sedangkan, komoditas yang mengalami kenaikan harga rata-rata dari bulan lalu yaitu kelapa, beras, minyak goreng, emas perhiasan, bawang merah, tomat sayur, biaya fotokopi, gula pasir, bandeng atau bolu serta teri.

PERIODE BULAN : MEI 2025

Indeks Fluktuasi Harga (IFH) di Kabupaten Mojokerto pada Mei 2025 tercatat sebesar -0,41 persen, yang menunjukkan adanya penurunan harga komoditas secara umum. Terdapat 2 (dua) kelompok komoditas yang memberikan andil deflasi, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau serta kelompok transportasi. Kemudian, 1 (satu) kelompok komoditas lainnya mengalami inflasi, yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya. Sedangkan, 8 (delapan) kelompok komoditas sisanya yaitu kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; kelompok pendidikan; serta kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran, tidak memberikan andil penurunan maupun kenaikan harga (harga stagnan).

Kemudian laju Indeks Fluktuasi Harga (IFH) tahun kalender (kumulatif) Kabupaten Mojokerto dari bulan Januari 2025 hingga bulan Mei 2025 sebesar 1,33 persen dan laju Indeks Fluktuasi Harga (IFH) tahun ke tahun (YoY) periode bulan Mei 2024 sampai bulan Mei 2025 sebesar 1,93 persen.

Komoditas utama yang memberikan andil terbesar terjadinya penurunan harga rata-rata dari

bulan lalu di Kabupaten Mojokerto pada bulan Mei 2025 adalah cabai rawit, daging ayam ras, cabai merah, bawang putih, bawang merah, bensin, jeruk, telur ayam ras, wortel, dan solar. Sedangkan, komoditas yang mengalami kenaikan harga rata-rata dari bulan lalu yaitu emas perhiasan, kelapa, tahu mentah, beras, tomat sayur, lipstik, tempe, buncis, tauge atau kecambah, dan kentang.

PERIODE BULAN : JUNI 2025

Indeks Fluktuasi Harga (IFH) di Kabupaten Mojokerto pada Juni 2025 tercatat sebesar -0,05 persen, yang menunjukkan adanya penurunan harga komoditas secara umum. Terdapat 2 (dua) kelompok komoditas yang memberikan andil penurunan harga, yaitu kelompok transportasi serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya. Kemudian, 1 (satu) kelompok komoditas lainnya mengalami kenaikan harga, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau. Sedangkan, 8 (delapan) kelompok komoditas sisanya yaitu kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; kelompok pendidikan; serta kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran, tidak memberikan andil penurunan maupun kenaikan harga (harga stagnan).

Kemudian laju Indeks Fluktuasi Harga (IFH) tahun kalender (kumulatif) Kabupaten Mojokerto dari bulan Januari 2025 hingga bulan Juni 2025 sebesar 1,28 persen dan laju Indeks Fluktuasi Harga (IFH) tahun ke tahun (YoY) periode bulan Juni 2024 sampai bulan Juni 2025 sebesar 2,01 persen.

Komoditas utama yang memberikan andil terbesar terjadinya penurunan harga rata-rata dari bulan lalu di Kabupaten Mojokerto pada bulan Juni 2025 adalah emas perhiasan, bensin, bawang putih, minyak goreng, solar, bawang merah, gula pasir, wortel, udang basah dan teri. Sedangkan, komoditas yang mengalami kenaikan harga rata-rata dari bulan lalu yaitu tomat sayur, cabai rawit, daging ayam ras, cabai merah, tempe, telur ayam ras, jeruk, beras, buncis, dan kentang.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Penurunan Indeks Fluktuasi Harga (IFH) di Kabupaten Mojokerto pada April 2025 dibanding bulan sebelumnya disebabkan oleh turunnya harga cabai rawit seiring dengan masuknya masa puncak panen. Peningkatan produksi ini berkontribusi pada ketersediaan cabai rawit yang lebih melimpah di pasar, sehingga harga cenderung turun. Sementara itu, komoditas penyumbang kenaikan Indeks Fluktuasi Harga (IFH) tertinggi di Kabupaten Mojokerto pada April 2025 adalah kelapa, yang tercatat mengalami kenaikan harga. Secara umum, lonjakan harga kelapa ini diduga disebabkan oleh terbatasnya stok di pasar domestik akibat tingginya volume ekspor. Hal ini menyebabkan pasokan di dalam negeri menurun, sehingga harga kelapa mengalami kenaikan yang cukup tajam.

Penurunan Indeks Fluktuasi Harga (IFH) di Kabupaten Mojokerto pada Mei 2025 dibanding bulan sebelumnya disebabkan oleh turunnya harga cabai rawit akibat melimpahnya pasokan di pasar. Peningkatan pasokan ini terjadi seiring dengan panen raya di sejumlah daerah sentra produksi cabai di Jawa Timur, seperti Kediri, Blitar, Malang, dan Mojokerto sendiri. Kondisi tersebut menyebabkan harga cabai rawit turun secara signifikan di tingkat pedagang maupun

konsumen. Sementara itu, komoditas penyumbang kenaikan Indeks Fluktuasi Harga (IFH) tertinggi di Kabupaten Mojokerto pada Mei 2025 adalah emas perhiasan, yang mengalami kenaikan harga. Kenaikan ini dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan yang dipicu oleh kekhawatiran masyarakat terhadap potensi pelemahan nilai tukar rupiah, sehingga emas dipilih sebagai aset lindung nilai (safe haven) untuk menjaga daya beli. Selain itu, pelemahan rupiah terhadap dolar AS dan naiknya harga emas di pasar global akibat ketegangan geopolitik serta ketidakpastian ekonomi turut memperkuat tren kenaikan harga emas di pasar domestik.

Penurunan Indeks Fluktuasi Harga (IFH) di Kabupaten Mojokerto pada Juni 2025 dibanding bulan sebelumnya disebabkan oleh turunnya harga emas. Penurunan harga emas ini terjadi akibat beberapa faktor, antara lain menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, kebijakan suku bunga yang ditetapkan oleh bank sentral Amerika Serikat, The Federal Reserve (The Fed), serta meredanya tekanan inflasi secara global. Kombinasi faktor-faktor tersebut menyebabkan harga emas cenderung menurun, yang kemudian berdampak langsung pada menurunnya nilai IFH di Kabupaten Mojokerto.

Sementara itu, komoditas penyumbang kenaikan Indeks Fluktuasi Harga (IFH) tertinggi di Kabupaten Mojokerto pada Juni 2025 adalah tomat sayur, yang mengalami kenaikan harga. Kenaikan harga tomat sayur tersebut diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, utamanya karena terbatasnya ketersediaan tomat sayur di pasar yang disebabkan belum dimulainya masa panen, mengakibatkan terganggunya stabilitas pasokan. Kondisi ini tidak sebanding dengan tingginya permintaan, mendorong terjadinya kenaikan harga tomat sayur sepanjang bulan Juni.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah-Langkah Pengendalian Inflasi yang dilaksanakan di Kab. Mojokerto

No	Upaya	OPD Pengampu	OPD Pendukung	Renaksi	Keterangan
1	Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan dan ketersediaan barang	DISPERINDAG (Sinergi Smart, Pasar Pencacah : Pasar Raya Mojosari)	DISPARI (Pasar Pencacah : Pasar Kedungmaling, Mojosari, Kemlagi bergantian) DPMD : Pasar Desa Pencacah Sinergi Smart DPMD : BUMDES/KOPDESMerah Putih	1. Rakortek Operator Sinergi Smart dengan BPS	Disperindag :Pemenuhan kekurangan administrasi berupa Foto plus timestamp ; Surat Tugas internal OPD.

				1. HLM Nataru diperkirakan Bulan November 2. Rapat Rutin mengikuti Kemendagri 3. Rakortek diselenggarakan sesuai kebutuhan (Rakortek Penghitungan Angka IPH dengan BPS; Rakortek Evaluasi 9 Upaya)
2	Rapat Teknis Tim Pengendali Inflasi Daerah	BAG PEREKONOMIAN (Rapat Rutin setiap senin; HLM; Rakor Tek)		
3	Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting lainnya	DISPERTA (Produksi); DISPERINDAG (Operasi Pasar/Pasar Murah)	DISPARI (Sidak Satgas Ketahanan Pangan; GPM) DINSOS (Bantuan Pangan ke Masyarakat)	1. Bantuan ke Masyarakat berupa Pangan dari DINSOS agar dilaporkan mendukung 9 Upaya
4	Pencanangan gerakan menanam	DISPERTA (P2L-Pekarangan Pangan Lestari)	DPMD (Gerakan Menanam dari Anggaran Desa)	1. Disperta memperluas definisi laporan gerakan menanam , dengan melaporkan semua upaya menanam dari beberapa titik lokasi non pemerintah , dengan laporan penanaman lengkap dengan potensi jumlah dan waktu panen. 1. Pelaksanaan P2L oleh Disperta agar dilaporkan 2. Pelaksanaan Gerakan Menanam agar dilaporkan sesuai format (Bag Perekonomian bersurat ke DPMD, tembusan Inspektorat)

5	Melaksanakan operasi pasar murah dan GPM bersama dinas terkait	DISPARI (GPM) ; DISPERINDAG (Operasi Pasar/Pasar Murah)	1. Agar disampaikan rencana Semester 2 termasuk yang dibiayai P-APBD)	1. Disipari :Kegiatan GPM agar dilengkapi Surat Tugas Internal. 2. Disperindag :Pemenuhan kekurangan administrasi berupa Foto plus timestamp ; Surat Tugas internal OPD.
6	Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang	DISPARI (Sidak Ketahanan Pangan)	1. Agar disampaikan rencana Semester 2 termasuk yang dibiayai P-APBD)	1. Untuk Laporan Satgas Ketahanan Pangan agar dilengkapi Surat Tugas dari Instansi lainnya, yaitu Bag Perekonomian dan Polri. 2. Apabila ada kegiatan dari Satgas Pangan POLRI dan Dispari diundang, maka tetap dilakukan Laporan sebagai Undangan.

7	Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan	DISPERINDAG (Info Daerah Asal Komoditi)	BAG PEMERINTAHAN (Kerjasama Antar Daerah)	1. Mengundang Rakor Daerah Penghasil Komoditi (Secara Online) 2. Prioritaskan untuk Komoditi dengan bobot besar pada Inflasi 3. Prioritaskan yang paling dekat posisinya secara geografis 4. Dikaji mana yang bisa ditingkatkan ke KAD	1. Kab. Kediri 2. Kab Jombang 3. Bag Perekonomian, Bag Pemerintahan, Disperindag, Zoom Meeting dengan Daerah Penghasil Komoditi 4. Undangan, Dokumentasi kegiatan, Notulensi Rapat.
8	Merealisasikan BTT untuk dukungan pengendalian inflasi	BPKAD		Hanya bisa dilakukan apabila Kondisi Darurat sesuai ketentuan.	
9	Memberikan bantuan transportasi dan APBD	DPRKP2 (Secara Langsung maupun secara Tidak Langsung)		1. Telah dilakukan secara tidak langsung melalui bantuan dari APBD 2. Agar dilaporkan secara detail untuk mendukung 9 Upaya	- Melaporkan capaian pembangunan infrastruktur yang mendukung kelancaran lalu lintas distribusi pangan - Surat Tugas dan dokumentasi dg timestamp, laporan pelaksanaan kegiatan - Tagging anggaran kegiatan terkait inflasi agar bisa mengukur persentase belanja inflasi
10	Upaya Lainnya	DISPARI (Bantuan Pangan-Beras) DINSOS (Uang-harus belanja sembako), Beras)	Bappeda		

1. Operasi Pasar (Disperindag)

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	TEMPAT
1.	25 April 2025	Kantor Kecamatan Gondang
2.	29 April 2025	Kantor Kecamatan Gedeg
3.	06 Mei 2025	Kantor Kecamatan Puri

2. Gerakan Pangan Murah / GPM (Dinas Pangan dan Perikanan)

NO.	TANGGAL PELAKSANAAN	TEMPAT
1.	28 Mei 2025	Balai Desa Talok Kec. Dlanggu
2.	24 Juni 2025	Balai Desa Batankrajan Kec. Gedeg

3. Warung Pengendalian Inflasi dan Penggunaan Produk dalam Negeri (Wulandari) ada tiga:

1. Pasar Raya Mojosari
2. Pasar Kedungmaling
3. Pasar Bagusari

4. Penyampaian Laporan

- Menyampaikan laporan harian pengendalian inflasi paling lambat pukul 15.00 waktu setempat melalui tautan <https://wasinflasi.kemendagri.go.id>;
- Memperhatikan kualitas pelaporan harian dengan data yang faktual dan akurat sesuai dengan panduan pengisian laporan harian monitoring pengendalian inflasi oleh Pemerintah Daerah.
- Penyampaian Laporan Triwulan dan Laporan Akhir kepada Tim Pengendalian Inflasi Nasional (TPIN)

5. Rapat Koordinasi

No	Tanggal	Rapat
1	14 April 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah
2	21 April 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah
3	28 April 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah

4	5 Mei 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah
5	19 Mei 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah
6	26 Mei 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah
7	04 Juni 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah
8	10 Juni 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah
9	16 Juni 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah
10	23 Juni 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah
11	24 Juni 2025	Rapat Koordinasi membahas Indeks Perkembangan Harga di Kabupaten Mojokerto
12	30 Juni 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dari hasil pelaksanaan berbagai kebijakan pengendalian inflasi daerah, berdasarkan pada rilis data BPS setiap bulan perkembangan inflasi di Kabupaten Mojokerto tercatat sebagai berikut:

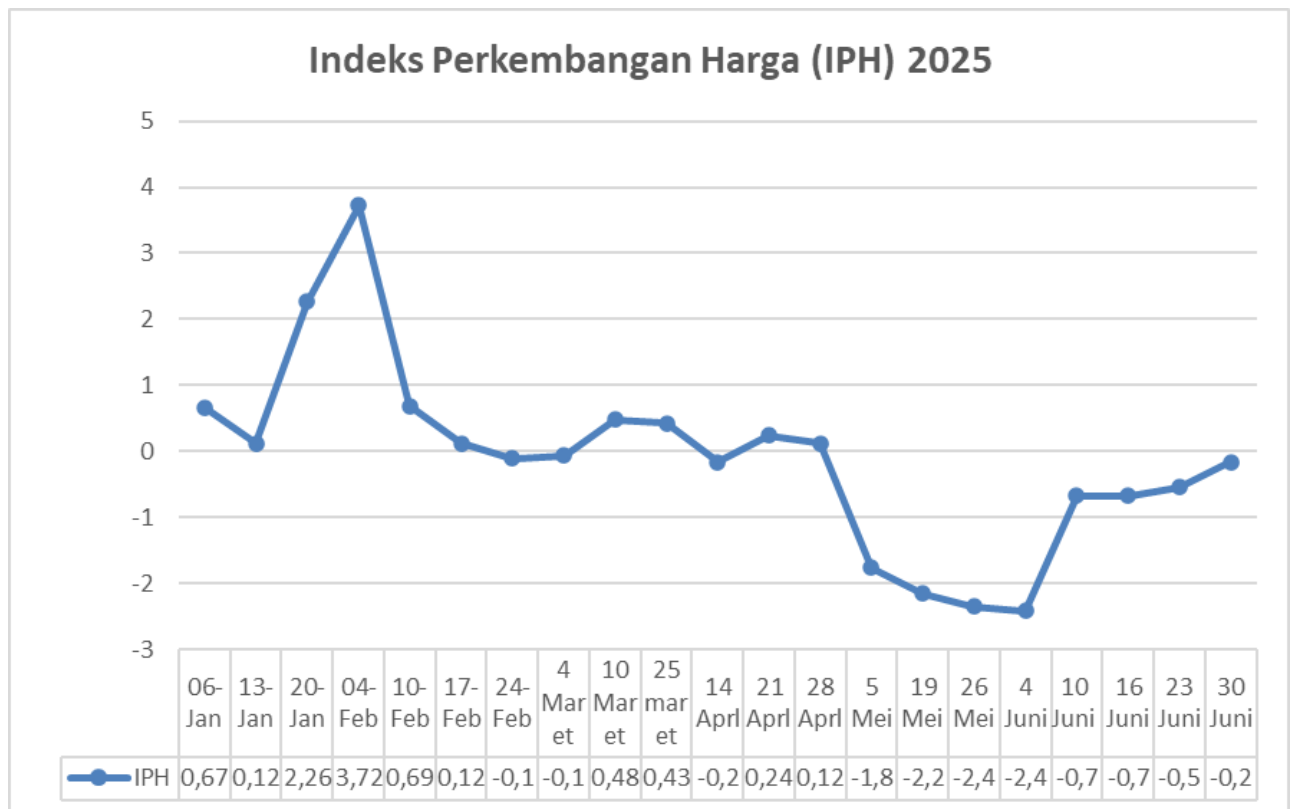
NO	BULAN/INFLASI	KOMODITAS PENYUMBANG INFLASI
1	Bulan April 2025	a KELAPA
	Inflasi April : -0,05%	b BERAS
	Januari - April 2025 : 1,74%	c MINYAK GORENG
	April 2024 - April 2025 : 2,44%	d EMAS PERHIASAN

			e	BAWANG MERAH
Inflasi Jawa Timur m to m	: 0,93%	f	TOMAT SAYUR	
Inflasi Jawa Timur y on y	: 1,35%	g	BIAYA FOTOCOPY	
Inflasi Indonesia/Nasional m to m	: 1,17%	h	GULA PASIR	
Inflasi Indonesia/Nasional y on y	: 1,95%	i	BANDENG/BOLU	
		j	TERI	
2 Bulan Mei 2025		a	EMAS PERHIASAN	
Inflasi Mei	: -0,41%	b	KELAPA	
Januari - Mei 2025	: 1,33%	c	TAHU MENTAH	
Mei 2024 - Mei 2025	: 1,93%	d	BERAS	
		e	TOMAT SAYUR	
Inflasi Jawa Timur m to m	: -0,34%	f	LIPSTIK	
Inflasi Jawa Timur y on y	: 1,22%	g	TEMPE	
Inflasi Indonesia/Nasional m to m	: -0,37%	h	BUNCIS	
Inflasi Indonesia/Nasional y on y	: 1,60%	i	TAUGE/KECAMBAH	
		j	KENTANG	
3 Bulan Juni 2025		a	TOMAT SAYUR	
Inflasi Juni	: -0,05%	b	CABE RAWIT	
Januari - Juni 2025	: 1,28%	c	DAGING AYAM RAS	
Juni 2024 - Juni 2025	: 2,01%	d	CABE MERAH	
		e	TEMPE	

Inflasi Jawa Timur m to m	: 0,43%	f	TELUR AYAM RAS
Inflasi Jawa Timur y on y	: 2,02%	g	JERUK
Inflasi Indonesia/Nasional m to m	: 0,19%	h	BERAS
Inflasi Indonesia/Nasional y on y	: 1,87%	i	BUNCIS
		j	KENTANG

Posisi Indeks Perkembangan Harga Kabupaten Mojokerto:

Tanggal		IPH
14 Aprl		-0,16
21 Aprl	0,24	
28 Aprl	0,12	
5 Mei	-1,76	
19 Mei	-2,15	
26 Mei	-2,35	
4 Juni	-2,42	
10 Juni	-0,67	
16 Juni	-0,67	
23 Juni	-0,54	
30 Juni	-0,16	



5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Melihat hasil evaluasi pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi daerah, Pemerintah Kabupaten Mojokerto mempertimbangkan kondisi terkini dan berkomitmen untuk menindaklanjuti pengendalian inflasi melalui strategi 4K melalui beberapa program berikut:

Keterjangkauan Harga

1. Pemantauan harian harga komoditas pangan strategis di pasar tradisional di wilayah Kabupaten Mojokerto yang dapat diakses melalui mobile apps

<https://sinergismart.mojokertokab.go.id/>

1. Pelaksanaan Operasi Pasar oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan
2. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah oleh Dinas Pangan dan Perikanan

Bersama Tim Satgas Ketahanan Pangan melakukan sidak harga ke downline distributor

3.
yang bekerjasama dengan Bulog (RPK dan TPK)

Ketersediaan Pasokan

1. Melakukan Sidak ke produsen pangan, distributor, dan gudang pasokan bersama tim satgas pangan Kab. Mojokerto (Polri).
2. Menganangkan gerakan menanam bersama para petani di wilayah Kabupaten Mojokerto

Kelancaran Distribusi

1. Memberikan subsidi berupa gratis biaya pengiriman untuk belanja melalui aplikasi TUMBAS milik Disperindag
2. Memberikan bantuan transportasi bagi kendaraan pengangkut komoditas pangan
3. Memperbaiki infrastruktur jalan untuk kelancaran transportasi angkutan bahan pangan

Komunikasi Efektif

1. Rapat Koordinasi antara Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto, Forkopimda, Bulog, BPS dan KPPN bersama-sama menjaga stabilitas inflasi
2. Sosialisasi Konten terkait kondisi inflasi, pelaksanaan Operasi Pasar, Gerakan Pangan Murah, dan Sidak Satgas Ketahanan Pangan maupun Sidak Satgas pangan